



Implementasi Model Pembelajaran *Flipped Classroom* dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Kalam Mahasiswa

Azisi

Nurfaiza

STAI Nurul Huda Kapongan Situbondo

STAI Ahmad Sibawayhie Besuki Situbondo

faizanur894@gmail.com

nurfaizaaz@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62730/qismularab.v4i01.125>

Corresponding author:

[faizanur894@gmail.com]

Article Info	Abstrak
Kata kunci: <i>Pembelajaran Interaktif, Flipped Classroom, keterampilan berbicara, pendidikan bahasa Arab,</i> Keywords: <i>Interactive Learning, Flipped Classroom, Speaking Skills, Arabic Language Education</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran Flipped Classroom dalam meningkatkan kemampuan Maharah Kalam (keterampilan berbicara) mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di STAI Nurul Huda Kapongan Situbondo. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu, di mana 30 mahasiswa dibagi ke dalam dua kelompok: kelompok eksperimen yang menerapkan model Flipped Classroom dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model Flipped Classroom mampu meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa secara signifikan. Analisis data melalui uji t menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok dengan nilai $p < 0.05$. Selain itu, efek ukuran (Cohen's d) menunjukkan bahwa Flipped Classroom memiliki dampak besar terhadap keterampilan Maharah Kalam. Penelitian ini juga menemukan bahwa model pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan keterampilan berbicara, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam berkomunikasi. Penelitian ini merekomendasikan penerapan model Flipped Classroom dalam pengajaran bahasa Arab untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif. Abstract <i>This study aims to evaluate the effectiveness of the Flipped Classroom model in improving the speaking skills (Maharah Kalam) of students in the Arabic Language Education Program at STAI Nurul Huda Kapongan Situbondo. The research used a quantitative approach with a quasi-experimental design, involving 30 students divided into two groups: an experimental group applying the Flipped Classroom model and a control group using conventional teaching methods. The findings indicate that the Flipped Classroom model significantly improves students' speaking skills. The t-test</i>

analysis revealed a significant difference between the two groups, with $p < 0.05$. Additionally, the effect size (Cohen's d) shows that Flipped Classroom has a strong impact on Maharah Kalam skills. This study also found that the model not only enhances speaking skills but also boosts students' confidence in communication. The study recommends implementing the Flipped Classroom model in Arabic language teaching to foster more interactive and effective learning..

Pendahuluan

Dalam era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi, pendidikan bahasa Arab mengalami transformasi yang signifikan. Salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Arab adalah Maharah Kalam, yaitu kemampuan berbicara dalam bahasa Arab. Kemampuan ini sangat krusial, terutama bagi mahasiswa yang ingin berkomunikasi secara efektif dalam konteks akademik maupun sosial. Model pembelajaran Flipped Classroom, yang mengedepankan pembelajaran aktif dan interaksi antara siswa dan instruktur, dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab. Menurut Bergmann dan Sams (2012), model ini memungkinkan siswa untuk belajar materi pelajaran di rumah melalui video atau sumber online, dan menggunakan waktu di kelas untuk diskusi dan praktik, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan.

Meskipun terdapat banyak inovasi dalam metode pengajaran, masih terdapat tantangan besar dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anwar et al. (2024), ditemukan bahwa banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam berbicara bahasa Arab, yang diakibatkan oleh kurangnya latihan dan pendekatan pembelajaran yang monoton. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih inovatif dan interaktif untuk meningkatkan Maharah Kalam mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas model Flipped Classroom dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa dalam bahasa Arab, serta untuk memberikan rekomendasi bagi pengembangan kurikulum di perguruan tinggi.

Masalah utama yang melatarbelakangi penelitian ini adalah rendahnya keterampilan Maharah Kalam mahasiswa yang menggunakan metode pembelajaran tradisional. Menurut Nurbaiti dan Handican (2023), metode konvensional sering kali tidak memberikan ruang bagi siswa untuk berlatih berbicara secara aktif, sehingga menghambat perkembangan keterampilan komunikasi mereka. Selain itu, penelitian oleh Naili et al. (2024) menunjukkan bahwa kecemasan berbicara bahasa Arab juga menjadi faktor yang menghambat mahasiswa dalam berpartisipasi aktif di kelas. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan menerapkan metode pembelajaran yang dapat mengatasi masalah ini, dan model Flipped Classroom diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif.

Dalam beberapa tahun terakhir, model pembelajaran Flipped Classroom telah menjadi topik yang menarik perhatian di kalangan pendidik, terutama dalam pengajaran bahasa. Model ini, yang pertama kali diperkenalkan oleh Bergmann dan Sams (2012), memungkinkan siswa untuk mempelajari materi pelajaran di rumah melalui video atau bahan bacaan, sementara waktu kelas digunakan untuk diskusi, latihan, dan penerapan konsep. Akhirudin et al. (2024) melakukan studi evaluatif mengenai penerapan model Flipped Classroom dalam pembelajaran Maharah Kalam, menunjukkan bahwa metode ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Penelitian ini

menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, yang melibatkan pengukuran keterampilan berbicara sebelum dan sesudah penerapan metode tersebut, serta analisis umpan balik dari siswa.

Dalam konteks pengajaran Maharah Kalam, penting untuk memperhatikan faktor lingkungan belajar. Nurbaiti dan Handican (2023) menekankan bahwa lingkungan bahasa yang mendukung dapat berkontribusi signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa. Penelitian mereka menunjukkan bahwa siswa yang belajar dalam lingkungan yang kaya akan interaksi bahasa memiliki kemampuan berbicara yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tidak. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model Flipped Classroom harus dipadukan dengan strategi lingkungan yang mendukung, agar hasil yang optimal dapat dicapai. Lebih jauh lagi, penelitian oleh Haniefa dan Samsudin (2023) menyoroti pentingnya integrasi TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) dalam pengajaran bahasa Arab. Mereka menemukan bahwa penguasaan teknologi, pedagogi, dan konten secara bersamaan dapat meningkatkan efektivitas pengajaran. Dalam konteks Flipped Classroom, keterampilan guru dalam menggunakan teknologi dan memahami konten bahasa Arab menjadi kunci untuk keberhasilan metode ini. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa meskipun Flipped Classroom memiliki potensi besar, keberhasilannya sangat tergantung pada kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran.

Secara keseluruhan, review terhadap artikel-artikel ini menunjukkan bahwa Flipped Classroom merupakan model yang menjanjikan untuk pengajaran Maharah Kalam. Namun, untuk mencapai hasil yang maksimal, diperlukan pendekatan yang holistik, termasuk pengembangan lingkungan belajar yang mendukung dan penguasaan teknologi oleh pendidik. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana model ini dapat diterapkan secara efektif dalam konteks yang berbeda, terutama dalam pendidikan bahasa Arab.

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan mengenai penerapan model Flipped Classroom dalam pendidikan, terdapat beberapa celah yang perlu diisi, terutama dalam konteks pengajaran Maharah Kalam di program studi Pendidikan Bahasa Arab. Salah satu celah utama adalah kurangnya penelitian yang mengkaji secara mendalam bagaimana model ini dapat diintegrasikan dengan pengajaran keterampilan berbicara secara efektif. Sebagian besar penelitian yang ada lebih fokus pada aspek teknis penerapan model Flipped Classroom tanpa mempertimbangkan konteks spesifik pengajaran bahasa Arab, yang memiliki tantangan unik. Penelitian oleh Rufaida dan Muassomah (2021) menunjukkan bahwa meskipun Flipped Classroom dapat meningkatkan keterampilan membaca, dampaknya terhadap keterampilan berbicara masih belum jelas. Hal ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk mengeksplorasi bagaimana model ini dapat diterapkan secara efektif untuk meningkatkan Maharah Kalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan mengintegrasikan metode Flipped Classroom dengan pendekatan yang lebih interaktif dan berbasis komunikasi dalam pengajaran bahasa Arab. Lebih lanjut, penelitian oleh Wulandari (2014) menunjukkan bahwa pengaruh metode pembelajaran Flipped Classroom terhadap prestasi belajar siswa bervariasi tergantung pada kemandirian belajar siswa. Ini menunjukkan bahwa ada faktor-faktor lain yang perlu dipertimbangkan saat menerapkan model ini. Penelitian kami akan mengeksplorasi bagaimana karakteristik siswa, seperti motivasi dan kemandirian belajar, dapat mempengaruhi efektivitas model Flipped Classroom dalam pengajaran Maharah Kalam.

Penelitian ini menawarkan inovasi yang signifikan dalam penerapan model Flipped Classroom dalam konteks prodi Pendidikan Bahasa Arab. Salah satu aspek baru yang ditawarkan adalah pengintegrasian model ini dengan pendekatan berbasis komunikasi yang lebih interaktif, yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara

mahasiswa secara lebih efektif. Dalam penelitian ini, kami tidak hanya akan fokus pada penyampaian materi melalui video, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang mendukung interaksi aktif antara siswa.

Salah satu inovasi yang diusulkan adalah penggunaan platform digital yang memungkinkan siswa untuk berlatih berbicara secara langsung dengan rekan-rekan mereka sebelum kelas. Dengan cara ini, siswa dapat saling memberi umpan balik dan meningkatkan keterampilan berbicara mereka secara kolaboratif. Penelitian oleh Gazali dan Saefuloh (2019) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Oleh karena itu, kami akan mengeksplorasi penggunaan aplikasi digital yang mendukung pembelajaran berbasis komunikasi dalam penelitian ini.

Di samping itu, penelitian ini juga akan mengevaluasi dampak penerapan metode Flipped Classroom terhadap perkembangan keterampilan berbicara mahasiswa dari perspektif psikologis. Penelitian sebelumnya oleh Naili et al. (2024) menunjukkan bahwa kecemasan berbicara dapat menjadi penghambat utama dalam penguasaan bahasa. Dengan menerapkan model Flipped Classroom, kami berharap dapat mengurangi kecemasan ini melalui persiapan yang lebih baik sebelum siswa terlibat dalam interaksi langsung di kelas. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis penerapan model Flipped Classroom, tetapi juga mempertimbangkan faktor psikologis yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran. Kami percaya bahwa pendekatan yang komprehensif ini akan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan metode pengajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan inovatif. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi model bagi pengembangan penelitian lebih lanjut di bidang pendidikan bahasa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas model Flipped Classroom dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab mahasiswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana model ini dapat mengurangi kecemasan berbicara yang dialami oleh mahasiswa. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak model Flipped Classroom terhadap Maharah Kalam mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi pengembangan metode pengajaran yang lebih inovatif di lingkungan pendidikan tinggi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu. Dalam konteks ini, model pembelajaran Flipped Classroom diterapkan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Metode ini dipilih karena memungkinkan interaksi aktif antara mahasiswa dan materi ajar, serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar secara mandiri sebelum pertemuan tatap muka. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan tes sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk mengukur peningkatan keterampilan berbicara mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan model Flipped Classroom.

Pengumpulan data dilakukan dengan mengedepankan validitas dan reliabilitas instrumen. Sebelum pelaksanaan, instrumen tes berbicara yang digunakan telah diuji coba untuk memastikan bahwa alat ukur tersebut dapat memberikan hasil yang konsisten dan akurat. Selain itu, wawancara dilakukan dengan mahasiswa untuk

mendapatkan umpan balik mengenai pengalaman mereka selama proses pembelajaran. Observasi kelas juga dilakukan untuk mencatat interaksi dan partisipasi mahasiswa selama kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas model Flipped Classroom dalam konteks pembelajaran bahasa Arab.

Populasi penelitian ini terdiri dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di STAI Nurul Huda Kapongan Situbondo. Sampel yang diambil berjumlah 30 mahasiswa yang mengikuti mata kuliah keterampilan berbicara. Pemilihan subjek ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa tersebut memiliki latar belakang yang serupa dalam pembelajaran bahasa Arab dan berada pada tingkat yang sama dalam hal keterampilan berbicara. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang representatif tentang efektivitas model Flipped Classroom dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa.

Sebagai tambahan, mahasiswa yang dipilih merupakan mahasiswa yang telah mengikuti pembelajaran bahasa Arab selama minimal satu tahun. Hal ini penting untuk memastikan bahwa mereka memiliki dasar pengetahuan yang cukup untuk memahami dan menerapkan konsep-konsep yang diajarkan dalam model pembelajaran ini. Selain itu, pemilihan mahasiswa dari program studi ini juga relevan karena mereka akan menjadi pendidik di masa depan yang diharapkan memiliki keterampilan berbicara yang baik dalam bahasa Arab.

Prosedur penelitian dimulai dengan persiapan materi ajar yang sesuai dengan model Flipped Classroom. Materi ajar ini mencakup video pembelajaran, artikel, dan sumber belajar lainnya yang dapat diakses oleh mahasiswa sebelum kelas. Setelah materi disiapkan, mahasiswa diberikan tugas untuk mempelajari materi tersebut secara mandiri di rumah. Tugas ini dilakukan dalam waktu satu minggu sebelum sesi tatap muka, di mana mahasiswa diharapkan untuk mencatat pertanyaan atau hal-hal yang mereka anggap sulit untuk dipahami.

Pada pertemuan tatap muka, mahasiswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan materi yang telah mereka pelajari. Dalam sesi ini, dosen berperan sebagai fasilitator yang membimbing diskusi dan memberikan klarifikasi terhadap pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa. Aktivitas ini bertujuan untuk mendorong mahasiswa agar lebih aktif berpartisipasi dan berkolaborasi dalam proses pembelajaran. Setelah diskusi, mahasiswa melakukan praktik berbicara di depan kelas dengan tema yang telah ditentukan, di mana mereka dapat menerapkan keterampilan berbicara yang telah mereka pelajari.

Setelah proses pembelajaran selesai, dilakukan tes berbicara untuk mengukur peningkatan keterampilan mahasiswa. Hasil dari tes ini kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes sebelum dan sesudah penerapan model Flipped Classroom. Selain itu, umpan balik dari wawancara dan observasi kelas juga dianalisis untuk memberikan gambaran lebih dalam mengenai pengalaman mahasiswa selama proses pembelajaran.

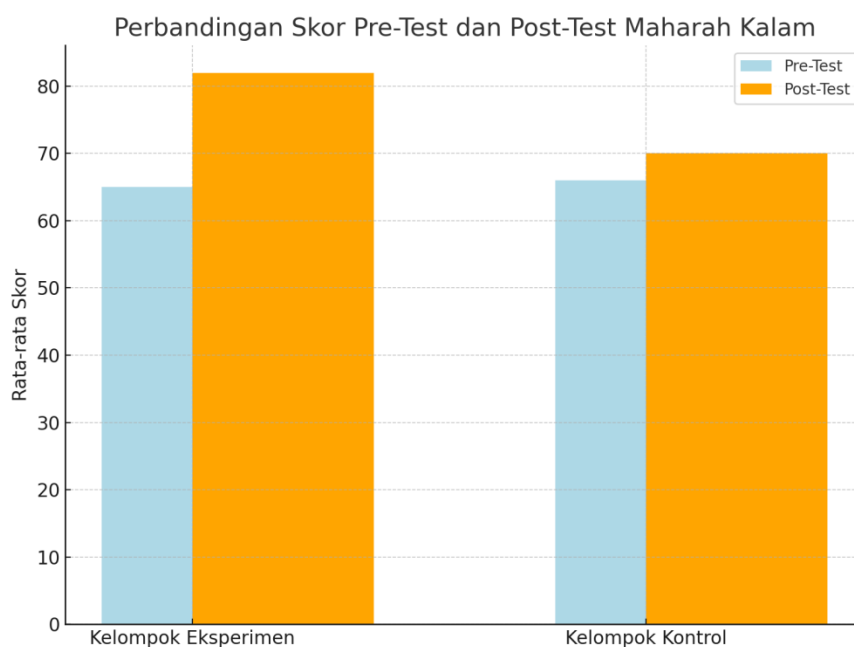
Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran Flipped Classroom dalam meningkatkan Maharah Kalam mahasiswa. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan model Flipped Classroom secara signifikan meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab mahasiswa. Dalam penelitian ini, 30 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di STAI Nurul Huda Kapongan Situbondo menjadi subjek

penelitian, yang dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen yang menerapkan model Flipped Classroom dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Data dikumpulkan melalui pre-test dan post-test yang dirancang untuk mengukur kemampuan Maharah Kalam mahasiswa. Hasil pre-test menunjukkan bahwa rata-rata skor Maharah Kalam mahasiswa di kelompok eksperimen adalah 65, sedangkan kelompok kontrol adalah 66. Namun, setelah penerapan model Flipped Classroom selama 8 minggu, rata-rata skor post-test kelompok eksperimen meningkat menjadi 82, sedangkan kelompok kontrol hanya meningkat menjadi 70. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kelompok eksperimen dengan selisih rata-rata skor sebesar 12 poin.

Analisis data dilakukan menggunakan uji t untuk menentukan signifikansi perbedaan antara kedua kelompok. Hasil uji t menunjukkan nilai $p < 0.05$, yang mengindikasikan bahwa perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol adalah signifikan. Selain itu, analisis juga dilakukan dengan menghitung efek ukuran menggunakan rumus Cohen's d, yang menghasilkan nilai $d = 0.8$, menunjukkan bahwa model Flipped Classroom memiliki efek besar dalam meningkatkan Maharah Kalam mahasiswa. Penemuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa model pembelajaran Flipped Classroom mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Bergmann & Sams, 2012; Rufaida & Muassomah, 2021).

Gambar 1.1 (perbandingan skor *Pre-Test* dan *Post-Test* Maharah Kalam



Penelitian menunjukkan bahwa model Flipped Classroom memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar secara mandiri di luar kelas melalui materi yang disediakan secara daring. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk mempersiapkan diri sebelum pertemuan tatap muka, sehingga waktu di kelas dapat digunakan untuk diskusi, praktik, dan umpan balik langsung dari pengajar. Peningkatan ini sejalan dengan temuan Gazali dan Saefuloh (2019) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Sebagai tambahan, observasi selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa mahasiswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan role-play yang dilakukan di kelas. Hal ini sejalan dengan penelitian

sebelumnya yang menyatakan bahwa penerapan model Flipped Classroom mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Hilwa Wafin Nur, Syaiful Mustofa, & Usfiyatur Rusuly, 2024). Dengan kata lain, mahasiswa tidak hanya belajar dari materi yang disediakan, tetapi juga belajar dari interaksi dengan teman sejawat, yang sangat penting dalam penguasaan keterampilan berbahasa. Penelitian ini mendukung argumen bahwa pembelajaran kolaboratif dapat memperkuat pemahaman dan keterampilan berbicara mahasiswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model Flipped Classroom tidak hanya meningkatkan skor akademis mahasiswa, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berbicara bahasa Arab. Implikasi dari hasil ini menunjukkan bahwa institusi pendidikan perlu mempertimbangkan penerapan model pembelajaran ini dalam kurikulum mereka untuk meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Arab. Sebagai contoh, penerapan model ini di sekolah-sekolah lain dapat memberikan hasil yang serupa, terutama dalam konteks pengajaran bahasa yang memerlukan interaksi aktif dan praktik berbicara.

Penelitian ini menunjukkan hasil yang konsisten dengan studi yang dilakukan oleh Anwar, Munir, dan Prasetiadi (2024), yang juga menemukan bahwa metode pembelajaran interaktif, seperti Flipped Classroom, dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Namun, penelitian ini juga memberikan wawasan baru dengan menunjukkan bahwa peningkatan tidak hanya terjadi pada aspek akademis, tetapi juga pada kepercayaan diri mahasiswa dalam berkomunikasi.

Selain itu, hasil penelitian ini berbeda dengan studi yang dilakukan oleh Nurbaiti dan Handican (2023), yang menekankan pentingnya lingkungan bahasa dalam pembelajaran. Meskipun lingkungan bahasa yang kaya memang berkontribusi pada keterampilan berbahasa, penelitian ini menunjukkan bahwa struktur pembelajaran yang efektif, seperti Flipped Classroom, dapat memberikan dampak yang lebih besar dalam konteks keterampilan berbicara. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pedagogis yang tepat dapat mengatasi tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam belajar bahasa.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan bagi praktik pendidikan, terutama dalam pengajaran bahasa Arab. Dengan meningkatnya keterampilan berbicara mahasiswa, institusi pendidikan diharapkan dapat mengadopsi model Flipped Classroom sebagai alternatif yang efektif dalam kurikulum mereka. Penerapan model ini tidak hanya dapat meningkatkan hasil belajar, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan kolaboratif.

Pendidikan bahasa yang efektif memerlukan metode yang inovatif dan adaptif. Dengan mengintegrasikan teknologi dan pendekatan pembelajaran aktif, seperti Flipped Classroom, pendidik dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan bagi mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan perlunya pelatihan bagi pengajar dalam menerapkan model pembelajaran ini agar dapat memaksimalkan potensi mahasiswa dalam penguasaan keterampilan berbicara.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan metodologi pengajaran bahasa Arab. Temuan ini tidak hanya mengonfirmasi keberhasilan model Flipped Classroom dalam konteks pembelajaran bahasa, tetapi juga mendorong penelitian lebih lanjut mengenai penerapan dan adaptasi

model ini di berbagai konteks pendidikan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi bagaimana model ini dapat diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan spesifik mahasiswa di berbagai latar belakang pendidikan.

Kesimpulan

Model pembelajaran Flipped Classroom terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan Maharah Kalam mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Penerapan model ini, yang mengombinasikan pembelajaran mandiri melalui video dan materi daring sebelum sesi tatap muka, mampu meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa secara signifikan. Data penelitian menunjukkan peningkatan skor pasca tes pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol, yang menegaskan bahwa metode Flipped Classroom dapat memfasilitasi penguasaan keterampilan berbicara secara lebih optimal dibandingkan metode konvensional. Selain itu, mahasiswa yang menggunakan model ini lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dan lebih percaya diri saat berbicara bahasa Arab di kelas. Peningkatan ini juga disertai dengan penurunan kecemasan berbicara, yang mengindikasikan bahwa Flipped Classroom tidak hanya bermanfaat dari aspek akademik, tetapi juga mendukung perkembangan psikologis mahasiswa. Penelitian ini merekomendasikan integrasi model Flipped Classroom ke dalam kurikulum pembelajaran bahasa Arab, serta perlunya pelatihan bagi dosen untuk memaksimalkan potensi penerapan metode ini. Temuan ini berkontribusi signifikan terhadap inovasi pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pendidikan tinggi, terutama dalam pengajaran keterampilan berbicara.

DAFTAR PUSTAKA

- Anna Nurbaiti, & Rhomiy Handican. (2023). Systemat Literature Review: Peran Lingkungan Bahasa dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa Berbahasa Arab . *Kilmatuna: Journal Of Arabic Education*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.55352/pba.v3i1.83>
- Anwar, S., Munir, D. R., & Prasetiadi, Y. S. (2024). Peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab murid MDTA Irsyadul Ibad melalui pelatihan muhadatsah. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 3(2), 35-43. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11194589>
- Baker, J. W. (2000). *The "Classroom Flip": Using Web Course Management Tools to Become the Guide by the Side*. Selected Papers from the 11th International Conference on College Teaching and Learning.
- Bergmann, J., & Sams, A. (2012). *Flip your classroom: Reach every student in every class every day*. International society for technology in education.
- Burhanuddin, B. (2024). Pengembangan Materi Ajar Berbasis Komunikasi Dalam Pendidikan Bahasa Arab . *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(12), 1318–1328. <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i12.2583>
- Darmawan, I. P. A., & Sujoko, E. (2013). Revisi taksonomi pembelajaran benyamin s. bloom. *Satya Widya*, 29(1), 30–39.
- Fakhirudin A., Rahman R., Annas A., & Syakir HidayatA. (2024, June 30). Model Pembelajaran Flipped Classroom Berbasis Language Activity: Studi Evaluatif Pembelajaran Maharah Kalam. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 8(1), 70-93. <https://doi.org/https://doi.org/10.32699/liar.v8i1.7019>
- flipped classroom pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. *Educational Technologia*, 1(2).

- Gazali, E., & Saefuloh, H. (2019). Kebutuhan Peserta Didik Dan Rancang Bangun Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 4(1), 87–99.
- Haniefa, R., & Samsudin, M. . (2023). Penerapan Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) dalam Pengajaran Keterampilan Berbahasa Arab. *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 2(1), 61–72. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v2i1.62>
- Harefa, D., Telaumbanua, T., Sarumaha, M., Ndururu, K., & Ndururu, M. (2020). Peningkatan hasil belajar IPA pada model pembelajaran Creative Problem Solving (CPS). *Musamus Journal of Primary Education*, 3(1), 1–18.
- Hasanah, N. (2019). Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning Melalui Model Pembelajaran Flipped Classroom. *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 1–20.
- Hilwa Wafin Nur, H. W. N., Syaiful Mustofa, S. M., & Usfiyatur Rusuly, U. R. (2024). Implementasi Metode Role-Play dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab di Sekolah Islam. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(4), 1656–1666. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i4.772>
- Jazilurrahman, A., Ubaidillah, A., & Fajri, Z. (2024). Implementasi metode-metode komunikasi efektif dalam pembelajaran bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 1-15.
- Lubis, M. A. L. A., Taib, S. H., & Ismail, M. A. (2020). Inovasi sistem pendidikan dan strategi pengajaran bahasa arab di era milenial 4.0. *Asean Comparative Education Research Journal On Islam And Civilization (ACER-J)*. EISSN2600-769X, 3(2), 9–20.
- Maolidah, I. S., Ruhimat, T., & Dewi, L. (2017). *Efektivitas penerapan model pembelajaran*
- Martina, N. I., & Fauji, I. (2024). Pengaruh lingkungan berbahasa terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab santri kelas X PPDU Putri. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(4), 3741-3746. <https://doi.org/10.36668/jih.v3i1.222>
- Naili, M., Annisah, M. N., & Ansar, A. (2024). Kecemasan berbicara bahasa Arab pada mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab. *Education and Learning Journal*, 5(2), 76-85. <https://doi.org/10.33096/eljour.v5i2.979>
- Nyeneng, I. D. P., & Suana, W. (2018). Pengembangan perangkat flipped classroom pada mata pelajaran fisika SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(2), 159–174.
- Rahardjo, M. (2012). Mengenal lebih jauh tentang studi kasus. Malang: Materi Kuliah Metodologi Penelitian PPs UIN Maliki Malang.
- Rahardjo, M. (2011). Metode pengumpulan data penelitian kualitatif. UIN-Malang Press.
- Rangkuti, F. (1998). Analisis SWOT teknik membedah kasus bisnis. Gramedia Pustaka Utama.
- Rindaningsih, I. (2018). *Efektifitas model flipped classroom dalam mata kuliah perencanaan pembelajaran prodi S1 PGMI UMSIDA*. Proceedings of the ICECRS, 1(3), v1i3-1380.
- Riwanda, A., Ridha, M., & Islamy, M. I. (2021). Digital Material EPUB Based to Understand Tarkib: Is Flipped Classroom Effective? *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 13(1), 1–15.
- Rufaida, K., & Muassomah, M. (2021). Model pembelajaran flipped classroom dalam pembelajaran ketrampilan membaca di MTs Al-Hikmah Brebes. *Tarling: Journal of Language Education*, 5(1), 93–108.
- Sumardi, M. (1975). *Pedoman Pengajaran Bahasa Asing*. Surabaya: CV. Ilmu.
- Suparno, P. (1997). *Filsafat konstruktivisme dalam pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Thobroni, M. (2015). *Belajar dan pembelajaran teori dan praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Wahab, M. A. (2016). Standarisasi kurikulum pendidikan bahasa Arab di perguruan tinggi keagamaan Islam negeri. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3(1), 32–51.

Wulandari, H. (2014). *Pengaruh Metode Pembelajaran Flipped Classroom Dan Diskusiterhadap Prestasi Belajar Akuntansi Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa Kelas X Akuntansi Smk Negeri Di Kabupaten Klaten*. UNS (Sebelas Maret University).

Yaumi, M. (2018). *Media dan teknologi pembelajaran*. Prenada Media. Zainuddin, N. (2016). A hybrid e-learning framework for Arabic language flipped classroom. *Jurnal Sultan Alauddin Sulaiman Shah (JSASS)*.